

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang penelitian, penyusunan rumusan masalah, penetapan tujuan penelitian, manfaat penelitian manfaat penelitian batasan masalah dan asumsi-asumsi penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ketatnya kompetisi dalam dunia industri dewasa ini sebagai akibat dari perkembangan teknologi menuntut setiap perusahaan untuk lebih teliti dan terarah dalam menilai dan memfokuskan diri dalam persaingan produk maupun system industri. Penilaian sebuah perusahaan terhadap produknya dan sistemnya sendiri dan terhadap produk dan sistem dari para pesaingnya membuat perusahaan mengetahui yang harus dilakukannya untuk menghadapi para pesaingnya. Sedangkan fokus produk dan sistem sebuah perusahaan akan menentukan masa depan dari usaha tersebut (Rangkuti, 2002).

Rangkuti (2002) mengungkapkan bahwa Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman merupakan empat sisi utama yang penting dalam menilai posisi produk dan sistem yang ada dari sebuah perusahaan dalam persaingan dengan produk dan sistem dari perusahaan lainnya yang sejenis. Penilaian terhadap siste kekuatan sebuah produk dan sistem dari sebuah perusahaan akan memicu perusahaan tersebut untuk menonjolkan sisi kekuatannya untuk memberikan nilai tambah dibandingkan produk dan sistem dari perusahaan lain. Penilaian terhadap sisi kelemahan dapat membuat perusahaan tersebut berusaha mengatasi kelemahan dari produk dan sistemnya tersebut. Penilaian terhadap sisi peluang akan membuat perusahaan tersebut berusaha menakhlikkan berbagai peluang yang ada. Penilaian terhadap sisi ancaman akan menyadarkan perusahaan tersebut untuk menanggulangi setiap ancaman yang datang.

Perusahaan “7 Saudara” merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kerupuk (sea snack) . Perusahaan “7 Saudara” berdiri pada tahun 2015 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 8 orang dan rata-rata jumlah produksinya yaitu sebesar 1560 kg pertahun. Jumlah tenaga kerja dan skala usaha yang cukup besar dapat menjadi kekuatan perusahaan dalam mengembangkan

usahanya. Jumlah produksi yang besar juga dapat menjadi kekuatan perusahaan dalam menguasai pasar.

Semua kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan “7 Saudara” tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungan usaha tempat dimana perusahaan beroperasi. Sebagai contoh jumlah perusahaan pesaing yang berkecimpung dalam bidang yang sama yaitu industri kerupuk. Lingkungan usaha terkadang berubah sangat cepat dan terjadi secara terus-menerus, sehingga menuntut perusahaan untuk dapat memperkirakan dan mengelola lingkungan tersebut dengan baik agar tidak menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan. Perusahaan ”7 Saudara” dalam proses produksinya menggunakan Gas Elpiji. Pada musim panen kerang hijau perusahaan kesulitan untuk memperoleh Gas Elpiji. Sehingga perusahaan tidak bisa memproduksi kerupuk dengan lancar, kenaikan harga bahan baku dan bahan penolong, kapasitas produksi turun, dan harga jual kerupuk meningkat. Pada saat yang bersamaan daya beli masyarakat menurun karena tingginya harga kerupuk. Oleh karena itu perusahaan harus mampu melakukan analisis biaya, penerimaan, dan keuntungan, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan strategi yang tepat untuk perkembangan perusahaan.

Perusahaan “7 saudara ” dalam hal ini harus mampu menganalisa dan mengantisipasi perubahan lingkungan, baik itu dari lingkungan internal yang masih bisa dikendalikan maupun dari lingkungan eksternal yang sulit untuk dikendalikan. Pengaruh dari kedua analisis lingkungan ini sangat besar dalam proses perumusan dan pemilihan strategi yang tepat demi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan “7saudara”. Analisis lingkungan internal dan eksternal memberikan identifikasi mengenai kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang dimiliki, sehingga perusahaan “7 Saudara” memiliki daya saing dan berkembang dengan masih memperhatikan misi dan tujuan awal. Selama ini perusahaan ” 7 Saudara” belum pernah melakukan analisis terhadap dampak lingkungan baik lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan eksternal perusahaan. Sehingga perusahaan tidak bisa menentukan strategi apa yang harus dilakukan untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman produk yang diproduksi dan sistem yang dijalankan Perusahaan “7 Saudara” dapat dilakukan

dengan *SWOT analysis*. *SWOT* menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusi masing-masing posisi konsumen produk di pasar. Kekuatan posisi produk di pasar sangat berpengaruh terhadap umur kelangsungan hidup dari sebuah produk di pasar. Dengan demikian dengan *SWOT* ini dapat diketahui hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat posisi produk di pasar. Selama ini penggunaan *SWOT* tergantung pada usaha sejenis yang digunakan sebagai pembandingan atau menggunakan skala industri yang berasal dari sumber resmi. Apabila data pesaing belum terkumpul dan terpetakan maka *SWOT* dapat dilakukan tanpa pembandingan atau skala industri dengan tetap tidak menghilangkan substansi kegunaannya akan tetapi ditambah fleksibilitasnya .

SWOT tanpa skala industri ini digunakan bila sebuah perusahaan hingga pada saat dilakukan kajian situasi tidak memiliki data tentang pesaing atau pesaingnya belum terpetakan baik dalam skala industri (kumpulan perusahaan yang menghasilkan barang yang sama) maupun dari hasil intelijen perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu mempersiapkan rencana usaha strategis terutama dari segi pemasaran dan manajemen organisasi, maka dengan menggunakan analisis *SWOT* yang dimodifikasi sedemikian hingga menjadikan ia dapat digunakan oleh perusahaan tanpa harus mengetahui skala industri atau data intelijen mengenai pesaingnya (Putong, 2002).

Dengan adanya permasalahan diatas, maka untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan “7 saudara” dilakukan dengan menggunakan Analisis *SWOT*.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya perumusan pengembangan usaha yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan, serta perubahan lingkungan, suatu perusahaan akan mampu mengembangkan keunggulan bersaingnya serta mampu membuat perusahaan mempertahankan eksistensi usahanya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dilihat dari latar belakang yang telah di tuliskan maka dapat diambil kesimpulan untuk perumusan masalah UD. 7 Saudara sebagai berikut :

1. Perusahaan “7 saudara” memerlukan analisis terhadap pengaruh kondisi internal dan lingkungan eksternal perusahaan sehingga perusahaan dapat menentukan SWOT perusahaan sebagai dasar penyusunan strategi selanjutnya.
2. Strategi apakah yang dapat diterapkan pada perusahaan “7 saudara” dalam rangka mengembangkan usahanya untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yakni kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada perusahaan “UD.7 Saudara”.
2. Menentukan strategi yang dapat diterapkan perusahaan “UD.7 Saudara” untuk mengembangkan usahanya.

1.4 Manfaat

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan memberi manfaat untuk beberapa pihak yang berkepentingan. Antara lain :

1. Mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apa sajakah yang mempengaruhi dan menyebabkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Perusahaan Kerupuk (sea Snack) “7 Saudara”.
2. Memberikan masukan solusi untuk strategi yang dapat diterapkan perusahaan kerupuk (sea Snack) “ 7 Saudara” untuk mengembangkan usahanya.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya untuk Perusahaan “7 Saudara”,
2. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2016 – February 2017

1.6 Asumsi

Adapun Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi internal dan eksternal perusahaan tidak berubah selama penelitian.
2. Data yang digunakan di dapat dari responden yang sudah ada.

1.7 Sistematika Pembuatan Skripsi

Sistematika penyusunan laporan skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab pembahasan mulai dari latar belakang permasalahan yang menjelaskan penyebab peneliti melakukan penelitian serta metode yang akan digunakan, perumusan masalah yang berupa poin-poin dari permasalahan, tujuan diadakannya penelitian, manfaat penelitian yang dapat diambil, batasan masalah yang berisikan poin-poin yang nantinya akan menjadi batasan dalam melakukan penelitian guna mempersempit objek penelitian, serta asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian guna mempermudah melakukan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai studi literatur, pendapat pakar, tulisan ilmiah dan sejenisnya yang digunakan sebagai pandangan serta acuan dalam penelitian dan pengolahan data serta pendukung analisa penelitian. Landasan teori ini berisikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan *pengembangan usaha* dan yang ada pada perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metode penelitian mulai dari waktu dan tempat penelitian dilakukan, jenis atau tipe data yang digunakan dalam Pengembangan usaha, teknik pengambilan data, jumlah data, metode penyelesaian, serta langkah-langkah pengerjaan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan pengembangan usahaha secara nyata pada perusahaan serta mencari kelemahan dan kelebihan yang menjadi faktor perkembangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang ada pada bab empat serta saran yang sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN